

Peningkatan Ketahanan Warga GKJTU Kembang Melalui Penyuluhan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Kota Salatiga

Endang Susilowati¹, Nur Sri Atik¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Wilasa, Jawa Tengah, Indonesia

IDENTITAS ARTIKEL

Volume 1 Nomor 2
Mei 2021 : 65-70

RIWAYAT ARTIKEL

Diajukan : 12 April 2021
Diperbaiki : 15 April 2021
Diterima : 13 Mei 2021
Dipublikasikan : 28 Mei 2021

KATA KUNCI

Penyuluhan, Protokol Kesehatan, COVID-19

KORESPONDENSI

Endang Susilowati
(ilowatie@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang : Pandemi Covid-19 memasuki babak baru tatanan kehidupan baru atau kenormalan baru. Namun demikian tingkat penularan Covid-19 masih cukup tinggi khususnya di Kota Salatiga. Masih ditemukannya warga masyarakat yang belum melakukan protokol kesehatan dengan benar menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan Covid-19. Hal tersebut diperlukan upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan Gereja Kristen Jawa Tengah Utara (GKJTU) Kembang Kota Salatiga. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran warga gereja pentingnya protokol kesehatan yang benar dan terjadi perubahan perilaku dalam melaksanakan protokol kesehatan.

Metode : Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, publikasi melalui WA Group Warga Gereja dan monitoring serta evaluasi penerapan disiplin protokol kesehatan Covid-19.

Hasil : Hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatnya kesadaran warga gereja dengan terbukti di setiap minggu ibadah terdapat perubahan perilaku dalam melaksanakan protokol kesehatan khususnya dalam memakai masker (bahan dan cara pakai masker).

Kesimpulan : Penyuluhan meningkatkan ketahanan warga dalam melakukan protokol kesehatan.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 memasuki babak baru tatanan kehidupan baru atau kenormalan baru. Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan yang paling penting senantiasa menjaga imunitas tubuh sudah menjadi hal yang wajib dilakukan oleh masyarakat Indonesia, khususnya di Kota Salatiga. Memasuki tatanan kehidupan baru saat ini ternyata belum juga menurunkan angka penderita Covid 19 secara signifikan. Melihat kasus Covid 19 di Kota Salatiga di akhir Oktober 2020 angka komulatif Konfirmasi Isolasi: 320, Probabel: 6, Suspek:

877 dan Kontak Erat: 2986. Di Kecamatan Argomulyo Kasus Positif: 2, Suspek: 5, Kontak Erat: 7. Di Kelurahan Randuacir Kontak erat ada 4 orang. Di Dusun Kembang sendiri dalam bulan Oktober ada 1 orang positif merupakan jemaat/anggota gereja.

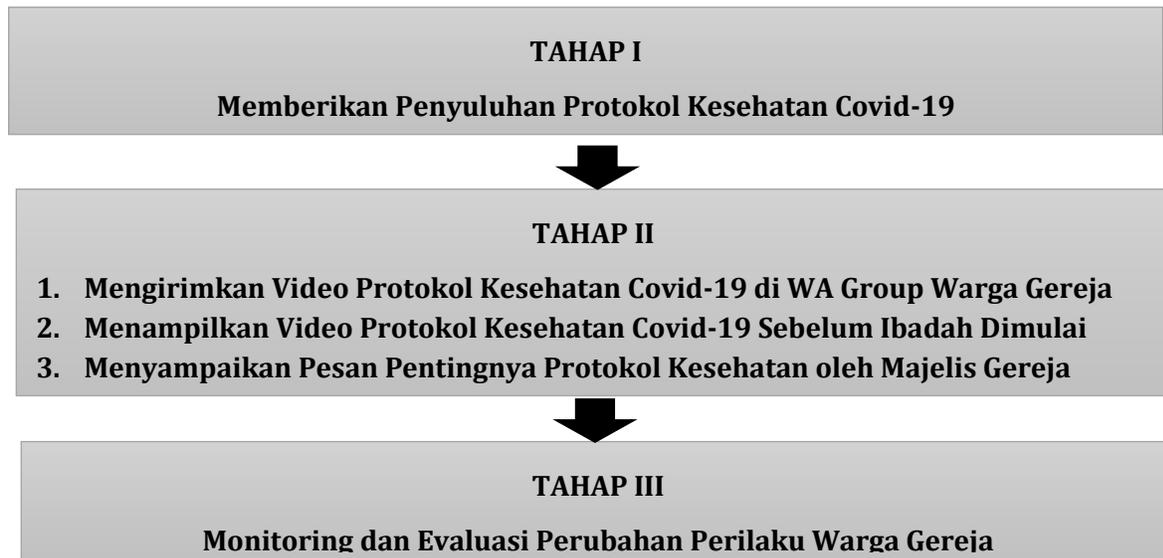
Tatanan kehidupan baru atau kenormalan baru yang harus dijalani akan berakibat makin buruk, jika tidak taat pada protokol kesehatan yang diisyaratkan pemerintah. Melaksanakan Protokol Kesehatan dengan Benar dalam menghadapi kondisi sekarang ini. Perilaku dan tindakan masyarakat harus berubah total dari tindakan

biasa yang sering di lakukan. Sudah banyak himbauan dari pemerintah terkait perubahan perilaku yang harus dilakukan, namun nampaknya belum memengaruhi semua orang secara merata. Melihat kondisi ini, Dosen STIKES Panti Wilasa Semarang tergerak untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait menghadapi kondisi tatanan kehidupan normal tentang pencegahan Covid-19 melalui penyuluhan tentang protokol kesehatan Covid-19 di Dusun Kembang khususnya bagi jemaat/anggota Gereja Kristen Jawa Tengah Utara (GKJTU) Kembang. Survey awal yang dilakukan masih ditemukan warga gereja (30%) belum melakukan protokol kesehatan dengan benar khususnya dalam memakai masker dilihat dari bahan yang dipakai dan cara memakai masker. Diketahui bahwa rekomendasi WHO masker yang disarankan dipakai adalah masker medis atau masker kain 3 lapis. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat bersifat berkelanjutan dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari penularan Covid-19. Perubahan perilaku untuk mentaati protokol kesehatan dengan benar menjadi harapan besar dalam rangka memutus mata rantai peningkatan kasus Covid-19.

Metode

Metode yang digunakan meliputi penyuluhan kepada 30 orang dewasa warga Gereja Kristen Jawa Tengah Utara (GKJTU) Kembang Kota Salatiga yang mengikuti ibadah. Selanjutnya mengirimkan Video tentang Protokol Kesehatan dengan “Ingat Pesan Ibu” melalui WhatsApp (WA) Group Warga Gereja. Setiap minggu sebelum ibadah dimulai Video tentang Protokol Kesehatan ditayangkan kurang lebih berdurasi 10 menit. Setiap selesai ibadah Majelis Gereja yang bertugas menyampaikan pengumuman ibadah akan mengingatkan kembali terkait pentingnya protokol kesehatan. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan pengamatan perubahan perilaku terkait protokol kesehatan yang dilakukan warga gereja.

Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat didahului dengan koordinasi dengan Pendeta Jemaat dan Majelis GKJTU Kembang. Di lanjutkan dengan pengajuan surat permohonan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pemberian surat tugas dari STIKES Panti Wilasa Semarang untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat GKJTU Kembang Kota Salatiga.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil

Memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap bahaya penularan Covid-19 merupakan harapan dari penyuluhan yang dilakukan. Penyuluhan menjelaskan tentang protokol kesehatan covid-19 di khususnya tentang bahan masker dan cara pemakaian yang benar. Kegiatan penyuluhan mendapatkan respon yang sangat baik dari warga GKJTU Kembang. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan pastinya memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Setelah dilakukan penyuluhan selanjutnya adalah mengirimkan Video Protokol Kesehatan Covid-19 melalui WA Group Warga Gereja. Setiap Minggu sebelum saat teduh ibadah dimulai, Video Protokol Kesehatan ditampilkan. Dan setiap akhir ibadah pada saat Majelis menyampaikan

pengumuman/warta gereja disampaikan juga pesan pentingnya protokol kesehatan. Rangkaian kegiatan ini diharapkan setelah memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap bahaya penularan Covid-19, adanya perubahan perilaku warga GKJTU Kembang dalam menerapkan Protokol Kesehatan dengan Benar khususnya dalam memakai masker, baik secara bahan dan cara pemakaiannya.

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada ibadah minggu setelah dilaksanakan penyuluhan dan rangkaian video yang dikirim ke warga. Perubahan perilaku warga gereja dalam melaksanakan protokol kesehatan yang benar terlihat. Peningkatan dari minggu ke minggu terlihat jelas. Dukungan dari gereja sendiri untuk menyediakan masker medis bagi warga gereja yang maskernya belum memenuhi standar WHO meningkatkan perubahan

SUSILOWATI, ET AL

perilaku bagi warga gereja. Hasil wawancara dengan Pendeta Jemaat GKJTU Kembang dan Majelis Gereja menyampaikan bahwa terjadi perubahan perilaku setelah dilaksanakan Penyuluhan. Dari pengamatan secara langsung oleh Tim pada ibadah minggu ketiga prosentase warga jemaat yang sudah melaksanakan protokol kesehatan dengan benar 80% dari keseluruhan warga jemaat yang mengikuti ibadah. Pada minggu

keempat November prosentase warga jemaat yang sudah melaksanakan protokol kesehatan dengan benar 85%, dan pada minggu minggu pertama bulan Desember 90% warga jemaat sudah melaksanakan protokol kesehatan dengan benar. Monitoring dan evaluasi terus dilakukan dengan bantuan dan kerjasama antara Pendeta Jemaat dan Majelis Gereja.



Gambar 2. Penyuluhan Protokol Kesehatan Covid-19

Diskusi

Warga GKJTU Kembang, Majelis Jemaat dan Pendeta Jemaat sangat responsif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait protokol kesehatan covid-19. Penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian warga tentang bahaya penularan Covid-19 dengan adanya perubahan perilaku warga. Sesuai dengan pengabdian yang dilakukan Farokhah dkk (2020) bahwa wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya dapat diketahui secara jelas oleh masyarakat. Pembiasaan melakukan protokol kesehatan Covid-19 dengan kebiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan, disiplin menjaga jarak, dan aktif menggunakan masker Ketika keluar rumah mulaidilakukan.

Publikasi tentang protokol kesehatan melalui Video Protokol Kesehatan Covid-19 untuk menjangkau warga gereja lebih luas lagi. Video dengan durasi 30 detik yang diulang terus menerus untuk menanamkan kesadaran pentingnya protokol kesehatan Covid-19. Hasilnya tidak hanya warga gereja yang meningkat kesadarannya tetapi juga anggota keluarga lain yang ikut melihat.

Sejalan dengan penelitian Sampurno, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa melalui budaya media sosial di Indonesia dapat berperan sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat terkait Covid-19. Tingkat akses masyarakat Indonesia yang cukup tinggi pada platform

digital dan daring memberikan peluang yang besar untuk sosialisasi secara daring. Harapannya melalui digital platform, masyarakat dapat turut serta menyebarkan informasi positif tentang pencegahan penularan Covid-19 sehingga masyarakat juga turut andil tidak hanya mencegah untuk diri sendiri tetapi juga membantu untuk mencegah penularan pada masyarakat luas.

Demikian halnya dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan Farokhah dkk (2020), publikasi melalui digital platform dilakukan untuk melakukan sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat yang lebih luas. Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat mengakses informasi dan ajakan disiplin protokol kesehatan Covid-19 secara online. Hasil lainnya yaitu kesadaran masyarakat meningkat dan saling mengajak masyarakat lain untuk menjaga diri dari penularan Covid-19. Melalui informasi yang disajikan secara digital menggunakan platform daring, masyarakat memiliki keleluasaan dalam mengakses berbagai informasi tentang pencegahan Covid-19.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat protokol kesehatan Covid-19 merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan sebagai pengabdian dosen dan mahasiswa dalam membantu memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang semakin hari belum mengalami penurunan, khususnya di Warga GKJTU

Kembang. Adanya kesadaran dan kepedulian tentang pentingnya protokol kesehatan dengan dibuktikan perubahan perilaku protokol kesehatan warga gereja menjadi hasil yang baik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Harapan besarnya bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan terus berlanjut, pembiasaan melakukan protokol kesehatan harus terus menerus diingatkan kepada warga gereja untuk semakin meningkatkan kewaspadaan dengan kondisi pandemi sekarang ini.

Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM STIKES Panti Wilasa Semarang, Pendeta, Majelis dan Warga Jemaat GKJTU Kembang Kota Salatiga serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Dinas Kesehatan Kota Salatiga. 2020. Monitoring Data Covid-19 Kota Salatiga per 31 Oktober 2020. <https://corona.salatiga.go.id/>
- Farokhah L, Yusfi Ubaidilah, Rury Arista Yulianti. 2020. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan Dan

Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

- Sampurno, M. B. T, dkk. 2020. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I 7 (6), 529-542. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15210/pdf>